

**PROSES KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA PETUGAS  
PENDAMPING HIV/AIDS DENGAN KAUM LESBIAN**

**Diajukan Kepada Fakultas Komunikasi dan Informatika**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Sebagai Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana (S-1)**



**Oleh:**

**RAGIL ROOFI' HINDARYANI**

**L100060077**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

# HALAMAN PENGESAHAN

## SKRIPSI

### PROSES KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA PETUGAS PENDAMPING HIV/AIDS DENGAN KAUM LESBIAN

Yang disiapkan dan disusun oleh

**RAGIL ROOFI' HINDARYANI**  
**NIM. L100060077**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 4 Januari 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat mendapatkan gelar S-1  
Susunan Dewan Penguji

1. **Drs. Achmad Muhibbin, M. Si** ( ..... )  
**Ketua**
2. **Ellen Meianzi Yasak, S.Ikom** ( ..... )  
**Sekretaris**
3. **Fajar Junaedi, M.Si** ( ..... )  
**Penguji**

Surakarta, 4 Januari 2012  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Komunikasi dan Informatika  
Dekan,

**Husni Thamrin, Ph.D.**

NIK. 706

## **PERNYATAAN**

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 04 Januari 2012

Ragil Roofi' Hindaryani

## MOTTO

- Pemilikan banyak pengetahuan, membuat jalan terang. Pencarian dan perolehan pengetahuan yang setengah-setengah adalah membuat kebingungan, tapi masih untung dari pada tidak. (Phill Bosman)
- Pastas berbangga dan wajib bersyukur, bila prestasi lebih dari fasilitas yang minim, terlebih lagi bila semua itu bukan merupakan proses yang bermuara pada pengangguran. (Phill Bosman)
- Jika kau banyak melakukan tindakan, maka sekaligus kau banyak melakukan kesalahan. Jika kau diam, maka tak akan mendapatkan kebenaran. (My momsky)
- Orang yang paling sulit dikalahkan adalah orang yang percaya kepada dirinya sendiri dan mengandalkan Tuhan. (Pribadiku)

**Penulis Persembahkan Kepada:**

- Ayah Ibu tercinta
- Keluarga besar Moch. Chamdi dan Kursemi
- Mas Adi Kurniawan, Teh Die, Mas Ali, Mas Athalah Jud Praja Supriyadi, Mba Dzikra Kamelia Faiha, Putri Kenza Ramadhina, Bekasi Family.
- Sahabat dan teman seperjuangan
- Almamater
- Ikatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Indonesia (IMIKI)

## **KATA PENGANTAR**

Doa dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas terselesaikannya penyusunan skripsi ini, yang berjudul ‘Proses Komunikasi Interpersonal antara Petugas Pendamping HIV/AIDS dengan Kaum Lesbian’. Berbagai rintangan yang selalu penulis hadapi dalam penulisan ini, namun semua itu dapat teratasi. Dan akhirnya penulis bisa memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jurusan Ilmu Komunikasi.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis menghaturkan terima kasih atas bimbingan dan bantuannya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa menjaga dan membimbing saya setiap hari.
2. Bp. Husni Thamrin, S.T.M.PhD selaku Dekan Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Rinasari Kusuma, S.Sos selaku Kajur Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Bp. Drs. Achmad Muhibbin, M.Si selaku Pembimbing I yang telah sabar membimbing terselesaikannya skripsi.
5. Ibu Ellen Meianzi Yasak, S.Ikom selaku pembimbing II yang dengan jelas memberi penjelasan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bp. Fajar Junaedi, M.Si selaku Dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan pemberi semangat.

7. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi serta Staf Fakultas Komunikasi dan Informatika.
8. Ikatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Indonesia (IMIKI).

Penulis telah berusaha untuk membuat skripsi ini dengan hasil yang terbaik. Namun karena keterbatasan kemampuan yang ada, pastilah kekurangan dan kesalahan masih terdapat dalam penulisan ini. Untuk itu, segala kritik dan saran dari pembaca akan penulis terima demi kesempurnaan.

Surakarta, 04 Januari 2012

Ragil Roofi' Hindaryani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
2.1 Rumusan Masalah .....	6
2.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	6
2.4 Kerangka Pemikiran	
2.4.1 Pengertian Komunikasi .....	8
2.4.2 Komunikasi dalam Petugas Pendamping .....	16
(Komunikasi dalam Kelompok)	

## **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

2.1	Penelitian Terdahulu .....	19
2.2	Komunikasi Interpersonal .....	20
2.2.1	Tujuan dan Fungsi Komunikasi Interpersonal .....	22
2.2.2	Pesan dalam Komunikasi Interpersonal .....	28
2.3	Lesbian .....	33
2.4	HIV/AIDS .....	36

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

3.1	Metode Penelitian .....	38
3.2	Objek Penelitian .....	38
3.3	Tehnik Pengumpulan Data	
3.3.1	Observasi .....	39
3.3.2	Wawancara .....	40
3.3.2	Analisis Data .....	40
3.4	Unit Analisis Data .....	41
3.5	Tempat dan Waktu Penelitian .....	42

## **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Pelaksanaan Program Pendampingan .....	44
-----	--	----

4.1.1 Program Kegiatan untuk Kaum Lesbian .....	46
4.1.2 Kondisi Kaum Lesbian di Daerah Surakarta .....	48
4.1.2.1 Kaum Lesbian di Kehidupan Sosial .....	49
4.1.2.2 Strategi Kaum Lesbian dalam Menghadapi .....	55
Masalah	
4.1.2.3 Perilaku Seksual Kaum Lesbian .....	57
4.1.2.4 Latar Belakang Bertambahnya Kaum Lesbian .....	62
4.1.2.5 Ciri-Ciri Kaum Lesbian di Surakarta.....	64
4.2 Komunikasi Interpersonal antara Petugas Pendamping .....	70
HIV/AIDS dengan Kaum Lesbian	
4.2.1 Pola-Pola Komunikasi saat Program Pendampingan .....	80
4.2.2 Tujuan Penerapan Komunikasi Interpersonal .....	86
4.3 Keberhasilan Komunikasi Interpersonal untuk Meminimalisasi .....	87
Penyebara HIV/AIDS	
4.3.1 Kaum Lesbian dalam Program Pendampingan .....	89
4.3.2 HIV/AIDS sebagai Isu Utama .....	94

## **BAB V: PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	97
----------------------	----

5.2	Saran	-----	103
-----	-------	-------	-----

<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	-----	105
-----------------------	-------	-----

**LAMPIRAN**

# PROSES KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA PETUGAS PENDAMPING HIV/AIDS DENGAN KAUM LESBIAN

## ABSTRAK

**Key Words:** lesbian, HIV/AIDS, komunikasi interpersonal

Kaum lesbian dengan segala keunikannya telah menyita perhatian sebagian kalangan yang sangat memperdulikannya. Gaya hidup terutama dan perilaku seksual yang menyimpang rentan akan HIV/AIDS yang menjadi sorotan dan telah menarik sebagian kalangan untuk melakukan berbagai upaya dalam rangka membantu pencegahan HIV/AIDS dan untuk diakui di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Komunikasi interpersonal adalah salah satu komunikasi yang paling efektif dilakukan dalam berkomunikasi. Pelaksanaan program dampingan dengan menggunakan komunikasi interpersonal sebagai level komunikasi diantara petugas pendamping dengan kaum lesbian dengan tujuan agar informasi yang disampaikan (HIV/AIDS) dapat mengenai sasaran dengan tepat, hingga akhirnya dapat tercapai adanya perubahan perilaku seksual kaum lesbian dan meminimalisasikan penyebaran HIV/AIDS. Selain itu juga komunikasi interpersonal memiliki daya pikat yang lebih untuk digunakan dalam berkomunikasi, sifatnya yang tidak formal, lebih dekat antara orang-orang yang berkomunikasi, dan yang paling penting informasi yang disampaikan tepat sasaran dengan sedikit *noise* (hambatan) dalam penyampaiannya). Metode dua arah antara petugas pendamping dengan kelompok dampingan, yang memungkinkan petugas pendamping melakukan pendekatan kepada kaum lesbian dengan pola dan metode tepat sasaran.

Melalui program ini Ikatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Indonesia sebagai petugas pendamping sangat memperdulikan keadaan semakin menyebarnya virus HIV/AIDS, ingin membantu kelompok-kelompok masyarakat tertentu untuk dapat mengupayakan terciptanya kondisi masyarakat yang berperilaku seks yang lebih sehat dan aman.